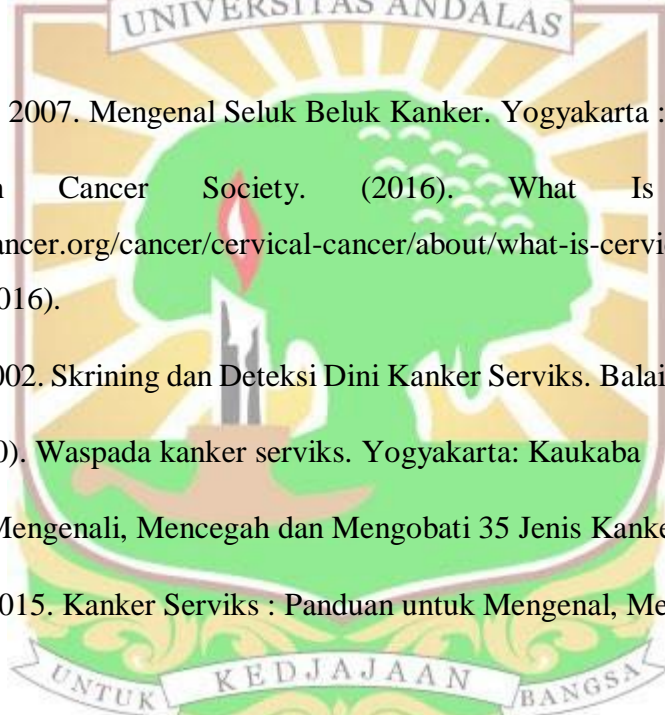


DAFTAR PUSTAKA

1. International Agency for Research on Cancer (IARC) / WHO. (2012). GLOBOCAN 2012: Estimated cancer incidence, mortality, and prevalence worldwide in 2012. Diakses melalui http://globocan.iarc.fr/Pages/fact_sheets_population.aspx pada tanggal maret 2020.
2. Pusat Data dan Informasi, Situasi Penyakit Kanker, 2015. Jendela Buletin Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI.
3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pengendalian faktor risiko penyakit kanker. Ditjen PP & PL Depkes RI: Jakarta; 2007.
4. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Data dan Informasi Kesehatan. 2017.
5. Yanti YN. Gambaran Faktor Resiko Kejadian Kanker Serviks di RSUP Dr. M. Djamil Padang. 2018.
6. Fang FMDP. Cancer grading manual. 2007.hlm.75–81
7. Pradjatmo H, Mada UG. Perbandingan Hasil Terapi Kanker Serviks Uteri Stadium Awal Periode Tahun 1990-1995 dengan Tahun 1997-2002 di RSUP Dr . Sardjito. 2011.
8. WHO. Maternal Mortality: World Health Organization; 2014.
9. Kesehatan K, Penanggulangan K, Nasional K. Kanker Serviks.
10. Anonim, 2007, Kanker : Pertumbuhan, Terapi, dan Nanomedis, <http://www.nano.lipi.go.id/utama.cgi?artikel&1187593839>, diakses maret 2020
11. Kumar. Pathologic Basis of Disease. Edisi ke-8. Philadelphia: Saunders Elsevier; 2009.
12. Andrijono. Vaksinasi HPV merupakan pencegahan primer kanker serviks. Majalah Kedokteran Indonesia. 2007:153-5.
13. Sjamsuddin, S., 2001, Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Serviks, Cermin Dunia Kedokteran, 133: 8-13.
14. American Cancer Society (2013). Cancer facts & figures 2013. Atlanta: American Cancer Society.
15. PRAYITNO A. The expression of p53, Rb, and c-myc protein in cervical cancer by immunohistochemistry stain. Biodiversitas, J Biol Divers. 2005;6(3):157–9.

16. World Health Organization. World Cancer Report 2008. WHO Press, 2008.
17. Edianto Deri. Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi. In: Aziz M Farid, Adrijojo, Saifuddin Abdul Bari, editors. Kanker Serviks. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2006. p. 442-55.
18. Aziz, M.F. (2006). Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
19. Ripamonti C.I., Santini D., Maranzano E., Berti M. and Roila F., 2012, Management of cancer pain: ESMO clinical practice guidelines, Annals of Oncology, 23 (SUPPL. 7)
20. Aziz, M. F., Witjaksono, J., & Rasjidi, I. (2008). Panduan Pelayanan Medik : Model Interdisiplin Penataaksanaan Kanker Serviks dengan Gangguan Ginjal. Jakarta: EGC
21. Kartikawati, E. 2013. Awas!!! Bahaya Kanker Payudara & Kanker Serviks. Bandung : Buku Baru
22. Diananda, R. 2007. Mengenal Seluk Beluk Kanker. Yogyakarta : Katahati
23. American Cancer Society. (2016). What Is Cervical Cancer. <http://www.cancer.org/cancer/cervical-cancer/about/what-is-cervical-cancer.html>. (Desember, 2016).
24. Aziz, M.F. 2002. Skrining dan Deteksi Dini Kanker Serviks. Balai Penerbit FKUI. Jakarta
25. Faizah. (2010). Waspada kanker serviks. Yogyakarta: Kaukaba
26. Rahayu W. Mengenal, Mencegah dan Mengobati 35 Jenis Kanker: Victory Inti Cipta.
27. Arum, S.P. 2015. Kanker Serviks : Panduan untuk Mengenal, Mencegah dan Mengobati. Notebook
28. Indriyani, R., Indriyawati, Y., Pratiwi, IGD. 2012. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada Siswi MA Al-Hikmah Aeng Deke Bluto. Jurnal kesehatan Wiraraja Medika.
29. FIGO Committe on Gynecologic Oncology, 2000. Staging classifications and clinical practise guidelines of gynaecologic cancers 2nd Edition, FIGO-IGCS (Booklet). Kentucky, USA; diakses tanggal: 27 Februari 2020 ; [http://www.igcs.org/files/TreatmentResources/FIGO IGCS staging.pdf](http://www.igcs.org/files/TreatmentResources/FIGO%20IGCS%20staging.pdf)



30. Depkes RI. 2007. Keputusan Menteri Kesehatan RI No: 900/MENKES/VII/2007. Konsep Asuhan Kebidanan. Jakarta.
31. Bergeron Christine. The 2001 Bethesda System. *Salud Publica Mexico* 2003; 45: S340-S344.
32. Dolinsky, C., 2002, *Breast Cancer : The Basic*, Abramson Cancer Center of The University of Pennsylvania
33. IARC & WHO. IARC Handbooks of Cancer Prevention Vol 10 Cervix Cancer Screening Chapter 2 Screening Test international Agency for Research on Cancer World Health Organization, IARC Press, Lyon, pp 59-116 <http://www.iarc.fr/en/publications/pdfs-online/prev/handbook10/>. Diakses Juli 2021
- HANDBOOK10.pdf. 2005. Accessed 10 April 2015.
34. Sofyan, R., 2002, *Terapi Kanker pada Tingkat Molekuler*, *Cermin Dunia Kedokteran*, 127:5-10.
35. Antilla, A., Aoki, D., Arbyn, M., Austoker, J., Bosch, X., Chirenje, Z. 2005. IARC Handbooks of Cancer Prevention: Cervic Cancer Screening. Edisi pertama. IARC press: Afrika Selatan. hal. 1-242.
36. Broutet, N., Eckert, L., Ullrich, A., Bloem, P. 2014. Screening and treatment of cervical pre-cancer. Dalam: Broutet, N., penyunting. *Comprehensive cervical cancer control: a guide to essential practice*. Edisi Kedua. Australia: WHO Library Cataloguing, hal. 119-47.
37. Rebolj, M., Bonde, J., Ejegod, D., Preisler, S., Rygaard, C., Lynge, E. 2015. A daunting challenge: Human Papillomavirus assays and cytology in primary cervical screening of women below age 30 years. *European Journal of Cancer*, 51:1456-66.
38. Siregar Budiningsih. *Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi*. In: Aziz M Farid, Adrijojo, Saifuddin Abdul Bari, editors. *Pemeriksaan histopatologi dalam penanganan kanker ginekologi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2006. p. 253-73.



39. Sulaini Pelsi. Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi. In: Aziz M Farid, Adrijojo, Saifuddin Abdul Bari, editors. Biopsi. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2006. p. 239-252
40. Gale, S. A & Charette, D. E. (2000). Rencana Asuhan Keperawatan Onkologi. Jakarta: EGC
41. Dalimartha, Setiawan. 2004. Deteksi Dini Kanker & Simplisia Antikanker. Jakarta: Penebar Swadaya Jakarta.
42. Yatim, Faisal. 2005. Penyakit Kandungan, Myom, Kista, Indung Telur, Kanker Rahim/Leher Rahim, serta Gangguan lainnya. Jakarta: Pustaka Populer Obor
43. Yatiningsih Moechherdi. Epidemiologi dan Pengendalian Kanker Serviks. Medika Nomor 3 Tahun XXVI.2000
44. Suwiyoga, K. Januari 2007. Kanker Serviks: Penyakit Keganasan Fatal yang dapat di Cegah. Majalah Obstetri dan Ginekologi Indonesia. Volume 31. Nomor 1.
45. Andrijono. 2007. Kanker Serviks. ed I. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.pp: 1-6.
46. Kodim, Nasrin , S., Iwan, Y., & et al. (2004). Himpunan Bahan Kuliah Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: FKM UI.
47. Chamim. Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi. In: M Farid Aziz, Adrijojo, Abdul Bari Saifuddin, editors. Penentuan stadium klinik dan pembedahan kanker ginekologi. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2006. p. 173-81.
48. Wiknjosastro,H. Ilmu Kandungan.Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo Jakarta. Bagian Obstetri dan Ginekologi FKUI Jakarta. 2007.
49. Trijayanti E. J Chem Inf Model [Internet]. 2013;53(9):1689–99. Available from: http://eprints.undip.ac.id/50497/3/Eryn_Trijayanti_22010112140209_Lap.KTI_BAB_II.pdf, diakses april 2020
50. Gale, Danielle & Charette, Jane. (2000). Rencana asuhan keperawatan onkologi. Jakarta : EGC
51. Prayetni, 1997, Asuhan Keperawatan Ibu dengan Gangguan Sistem Reproduksi. Pusdiknakes, Jakarta.

52. Nugroho. 2000. Keperawatan Komunitas . Jakarta : Salemba Medika
53. Brand, Kenneth D, 2000; Prinsip – prinsip Ilmu Penyakit Dalam Volume 4 in Osteoarthritis, Penerbit Buku Kedokteran Indonesia, Jakarta
54. Caderholm T, Bosaeus I, Barrazoni R, Bauer J, Van Gossum A, Sleek S, et al. Diagnostic criteria for malnutrition- An ESPEN consensus statement. Clin Nutr 2015;34:335-40
55. Fang FMDP. Cancer grading manual. 2007.hlm.75–81
56. Damjanov I, Fan F. Cancer grading manual. New York : Springer; 2007.
57. National Cancer Institute (US) The Surveillance, Epidemiology, and End Results (SEER) program of the National Cancer Institute [Internet] Bethesda, MD: National Cancer Institute; 2018.
58. Sukardja. I.D.G., 2000, Onkologi Klinik, Surabaya : Universitas Airlangga Press.
59. Pustaka S, Rasjidi I. Epidemiologi Kanker Serviks. Cancer. 2009;III(3):103–8
60. Friyadi MH, Askandar B. Perbandingan Operabilitas setelah Pemberian Kemoterapi Neoadjuvant Cisplatin dan Paclitaxel-Carboplatin pada Kanker Serviks IIB di Divisi Ginekologi Onkologi RSUD Dr . Soetomo. Maj Obstet Ginekol. 2014;13–21.
61. Setyarini E.2009. Faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker leher rahim di RSUD DR.Moewardi Surakarta. <http://etd.eprints.ums.ac.id/3942/1/J410040010.pdf>. diakses 20 mei 2021
62. Manoppo IJ. Hubungan Paritas Dan Usia Ibu Dengan Kanker Serviks Di Rsu Prof. Kandou Manado Tahun 2014. J Sk Keperawatan. 2016;2(1):46. Diakses 20 mei 2021
63. Nurlelawati E, Eni T, Devi R, Sumiati I. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Serviks Di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Tahun 2016 Related Factors With Services Cancer Services In Hospital Pertamina Center Jakarta Period In 2016 Jurnal Bidan. Midwife J [Internet]. 2018;5(01):8–16. Diakses mei 2021
64. Fitria. Faktor Risiko Kanker Serviks Pada Wanita Lanjut Usia Di Rsd Gunung Jati Kota Cirebon. J Chem Inf Model. 2013;53(9):1689–99. Diakses 20 mei 2021.
65. Susanti, Ni Nengah (2002). Analisis Keterlambatan Pasien Kanker Serviks dalam Memeriksa Diri di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. TESIS FKM UI.

66. Muchlis. (2011). Kanker serviks menyerang semua usia. Forum Ilmiah. Vol. 10. Nomor 2. (Hlm. 192-209). Diakses 21 Mei 2021.
67. Schwartz PE, Merino MJ, Curnen MGM. Clinical management of patient with invasive cervical cancer following a negative *pap smear*. Yale J of Biology and Medicine [PMC2590273].1988
68. I Dewa Gede Sukardja. Onkologi Klinik FK Unair, Surabaya. 2000:179-87.
69. Azarina Khoirun, 2017. Efek Radioterapi Terhadap Produksi Sel Darah Pada Penderita Ca Mammae Dan Ca Cervix
70. Nurjannah A dkk. Hubungan Jumlah Fraksi Radioterapi Dengan Kadar Hemoglobin Pasien Kanker Serviks Di Rsup Dr Kariadi. J Nutr Coll. 2016;5(1):1-7.
71. Yang L, Guo J, Shen Y, et al. Clinical Efficacy and Safety of Paclitaxel Plus Carboplatin as Neoadjuvant Chemotherapy Prior to Radical Hysterectomy and Pelvic Lymphadenectomy for Stage IB 2 -IIB Cervical Cancer. 2015;8(8):13690-8.
72. Anwar AD, Harsono AB, Sasotya RMS, Amarullah MN, Hidayat D. Bandung Controversies and Consensus in Obstetrics & Gynecology. Sagung Seto. 2013;253-73.
73. Kumar, Vinay, Cotran, et al. 2007. Buku Ajar Patologi Anatomi Edisi 7 Vol. 2. Jakarta : EGC pp 367-378.
74. Schorge John O (2008). Epithelial Ovarian Cancer. Dalam: Hoffman Barbara L , Schorge John O. Schaffer Joseph I, Halvorson Lisa M, Bradshaw Karen D, Cunningham F. Gary (ed.II). Williams Gynecology. China: The McGrawHill Companies,Inc,pp: 853-78
75. Lubis LI. PENELITIAN INI DI BAWAH BIMBINGAN TIM 5 PEMBIMBING : 2016;
76. Lee JS, Sheets EE, Wenham RM, Duska LR, Coleman RL, Miller DSI. Stage IIB-IV cervical *adenocarcinoma*: prognostic factors and survival. Gynecol Oncol. 2006;84:115-9.
77. Monk BJ, Tewari KS. Invasive cervical cancer, in Clinical Gynecologic Oncology (editor Creasman WT dan DiSaia PJ). 7th Eds. USA: Mosby Elsevier; 2007. p. 55-124.
78. <http://e-journal.uajy.ac.id/14649/1/JURNAL.pdf>. Diakses juni 2019

79. Voinea S, Herghelegiu C, Sandru A, Ioan R, Bohiltea R, Bacalbaşa N, et al. Impact of histological subtype on the response to chemoradiation in locally advanced cervical cancer and the possible role of surgery. *Exp Ther Med.* 2020;21(1):1–6.
80. Rasjidi, Imam. 2009. *Deteksi dan Skrining Pencegahan Kanker pada wanita.* Jakarta : CV AgungSeto

